

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
SISWA KELAS IV SDN 10 PADANG DAREK
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Liza Nopita¹, Gusnetti², Syofiani².

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email:liza_nopita@yahoo.com

Abstract

This research is based on the fact founded in the fourth grade students of SDN 10 Padang Darek Kabupaten Solok Selatan. The teacher mostly use a lecture method in teaching *Bahasa Indonesia*; as a result, it decreases the students' learning achievement. This research aims at describing the improvement students' learning achievement in teaching *Bahasa Indonesia* through the model of *everyone is teacher here* in the fourth grade students of SDN 10 Padang Darek Kabupaten Solok Selatan. The kind of this research is the classroom action research. Based on the analysis of learning achievement in teaching *Bahasa Indonesia* obtained data that: the learning achievement of reading *Bahasa Indonesia* in cycle I which is 53,84 increase to be 92,30 in cycle II, in determining the main clause of reading materials in cycle I which is 46,15 increase to be 7,67 in cycle II, in determining the message of reading materials in cycle I which is 65,77 increase to be 75,85 in cycle II in the fourth grade students of SDN 10 Padang Darek Kabupaten Solok Selatan. Based on the result of this research, it can be concluded that: the model of *everyone is teacher here* can improve the learning achievement of *Bahasa Indonesia* reading skill in the fourth grade students of SDN 10 Padang Darek Kabupaten Solok Selatan. Because of that, it is suggested to the next researchers in using *everyone is teacher here* model as one of model in improving the students' learning achievement in other areas or subjects.

Key words : Indonesian Language, students' learning achievement, Model Everyone Is A Teacher Here

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tujuan utama setiap bangsa, apalagi bangsa Indonesia yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang baik fisik maupun mental. Sesuai dengan kondisi negara yang sedang membangun, maka perubahan dalam segala bidang terus ditingkatkan, termasuk juga upaya penyempurnaan dan pengembangan dalam

bidang pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa ke arah perubahan-perubahan tingkah laku, intelektual, moral, maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan lainnya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 20 Th 2003 yaitu:

Pendidikan Nasional bertujuan meningkatkan kualitas bangsa Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, teguh, cerdas, kreatif, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani.

Berdasarkan tujuan pendidikan maka peranan pendidik dalam pembelajaran sangat menentukan hasil pendidikan, pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang baik sehingga memungkinkan bagi siswa untuk belajar lebih baik. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan langkah awal perolehan pengetahuan bagi siswa. salah satu mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di SD adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dan merupakan penunjang untuk mempelajari mata pelajaran atau bidang lain.

Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:317) dijelaskan pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk:

(1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan

kemampuan intelektual, serta kematangan sosial dan emosional, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan (6) menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.”

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tulisan maupun secara lisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia. Agar tujuan tersebut dapat diwujudkan, salah satu cara yang harus ditempuh adalah mengajarkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar kepada siswa SD.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan dalam berbahasa yang meliputi: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Keterampilan yang satu bergantung pada keterampilan yang lainnya. Seseorang dapat berbicara karena ia mampu menyimak, atau terampil membaca dan menulis. Demikian pula seorang terampil menulis, kalau ia terampil menyimak, berbicara, dan membaca.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 13 November 2012 di SDN 10 Padang Darek Kabupaten Solok Selatan pada siswa kelas IV, terlihat bahwa guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia sering menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran. Selain itu, guru kurang membangkitkan semangat siswa dalam belajar, akibatnya banyak siswa yang melamun dan bermain di dalam kelas.

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca bahan bacaan melalui model *everyone is a teacher here* di kelas IV SDN 10 Padang Darek Kabupaten Solok Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menentukan kalimat utama dari bacaan yang dibaca melalui model *everyone is a teacher here* di kelas IV SDN 10 Padang Darek Kabupaten Solok Selatan.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menentukan pesan pada bahan bacaan yang disampaikan melalui

model *everyone is a teacher here* di kelas IV SDN 10 Padang Darek Kabupaten Solok Selatan.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). “Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat” (Wardani dkk, 2003:1.4).

Penelitian ini dilakukan di SDN 10 Padang Darek Kabupaten Solok Selatan, dengan pertimbangan sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 10 Padang Darek Kabupaten Solok Selatan berjumlah 13 orang, yang terdiri dari 8 orang perempuan dan 5 orang laki-laki.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/2013, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto (2010:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hubungan keempat komponen tersebut merupakan

suatu siklus dan digambarkan pada diagram di halaman berikut:

E. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 10 Padang Darek Kabupaten Solok Selatan dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 13 orang siswa. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *everyone is teacher here* yang ditunjukkan dengan kartu bertanya dan dijawab oleh siswa yang mendapatkan kartu yang dibagikan secara acak oleh guru simbol aktivitas siswa. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 dan 23 Mei 2013, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada siklus I berupa ulangan harian pada tanggal 28 Mei 2013. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Mei dan 1 Juni 2013, kemudian dilanjutkan tes hasil belajar pada siklus II berupa ulangan harian pada tanggal 4 Juni 2013.

Hasil data yang diperoleh pada penelitian ini bersumber dari lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar siswa pada 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Observasi dan tes hasil belajar dilaksanakan untuk melihat peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada materi memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun. Untuk kegiatan

observasi, peneliti yang bertindak sebagai guru dibantu oleh *observer* yaitu guru Suheldi, S.Pd.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2: Persentase Aktivitas Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran *Everyone is teacher here* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	8	53,33%
II	11	66.67%
Rata-rata		60,00%

Tabel 2 menunjukkan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 60,00% sehingga sudah dikatakan baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan karena guru belum melakukan keseluruhan indikator aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

1. Hasil Belajar pada Ulangan Harian (UH) Siklus I

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 : Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	13
Jumlah siswa yang tuntas UH	7
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	6
Persentase ketuntasan UH	53,84%
Rata-rata nilai UH	65,77

Tabel 3 menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada UH secara keseluruhan masih tergolong rendah yaitu 53,84% dan belum mencapai indikator ketuntasan hasil belajar yang ditetapkan.

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target ketuntasan belajar, dan peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

F. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan melalui model pembelajaran *everyone is teacher here*. Penelitian ini menggunakan instrumen

penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru, dan tes hasil belajar siswa berupa UH.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I hari selasa tanggal 21 Mei 2013, pertemuan II hari Kamis tanggal 23 Mei 2013 dengan waktu 2 x 35 menit untuk setiap kali pertemuan. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I hari Kamis 30 Mei 2013, pertemuan II hari Sabtu tanggal 1 Juni 2013 dengan waktu 2 x 35 menit untuk setiap kali pertemuan. Proses pembelajaran pada setiap kali pertemuan mengacu pada buku Buku Bahasa Indonesia SD Kelas V Penerbit Eirlangga.

Pembelajaran melalui model *everyone is teacher here* membuat siswa merasa senang dalam belajar terutama siswa yang aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan model pembelajaran *everyone is teacher here* akan membuat siswa berani untuk menyampaikan sesuatu didepan teman-temannya karena guru menggunakan kartu dalam pelaksanaan model.

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

1. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *everyone is teacher here* di kelas IV SDN 10 Padang Darek Kabupaten Solok Selatan mengalami peningkatan pada siklus I 53,85% menjadi 92,30% pada siklus II.

2. Peningkatan Aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran everyone is a teacher here juga mengalami peningkatan dari siklus I 60,00% menjadi 80,30% pada siklus II.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan kepada:

1. Siswa, agar dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik.
2. Guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran everyone is a teacher here sebagai salah satu metode alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Disamping itu, tidak tertutup kemungkinan model pembelajaran everyone is a teacher here digunakan untuk mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar.
3. Peneliti lainnya, disarankan untuk dapat menggunakan model pembelajaran everyone is a teacher here dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk materi-materi lainnya atau mata pelajaran lain.
4. Sekolah, pengambilan kebijakan di sekolah untuk dapat menggunakan model pembelajaran everyone is a teacher here dalam proses pembelajaran di sekolah

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian*
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta : Depdiknas.
- Rahim, Farida. 2011. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana. Jakarta : Raja Grafindo. Perseda.
- Saleh, Abbas. 2006. *Pelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Slameto, 2000. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Membaca sebagai Keterampilan*. Bandung: Angkasa.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2009. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.